



KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja penyuluh pertanian lapangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian lapangan sebanyak 60 PPL baik penyuluh negeri sipil (PNS) maupun penyuluh swadaya. Pemilihan Kabupaten Sleman menggunakan metode *purposive sampling* karena Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten yang memiliki produksi padi tinggi. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode sensus yaitu diambil semua UPT BP4 yang ada di Kabupaten Sleman. Penelitian ini difokuskan kepada penyuluh pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan). Data penelitian dianalisis menggunakan uji proporsi dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja penyuluh pertanian lapangan termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 81,67%. Faktor umur, masa kerja, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan. Adapun faktor yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kabupaten Sleman adalah faktor jenis kelamin, tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan, jarak ke tempat kerja, dan luas wilayah kerja.

Kata kunci : Kinerja, Penyuluh, Pertanian, Kabupaten Sleman.



*THE PERFORMANCE OF THE AGRICULTURAL FIELD EXTENSION WORKERS
IN SLEMAN REGENCY*

ABSTRACT

This researcher aims to know the performance of the agricultural field extension workers and the factors that affect the performance of the agricultural field extension workers in Sleman regency. This research used descriptive analysis method with survey. The sample used in this research is the agricultural extension field workers with number of 60 extension workers including (civil servants) and contract extension workers. The selection of Sleman regency used purposive sampling method because Sleman regency is a regency which has a high potency on rice production. The determination of sample research was conducted by census method that is taken from all technical implementation unit of extension (UPT BP4). This research is focused to the agricultural extension officers (food crops, horticulture, livestock and plantations). Research data were analyzed by using proportion test and linear multiple regression. The research results showed that the performance of agricultural field extension officers can be categorized at high performance with 81,67% Age, period of employment, job motivation positively effect on performance of agricultural extension field. Workers the factors that have no effect on performance of agricultural extension officers a were gender, level of education, training frequency, distance to working place, and working size area.

Key words: performance, extension officers, agriculture, Sleman regency.